



Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba

Maryam Husain¹, Ilyas Lamuda², Zubaidah Rahman³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

Email: maryamhusain0699@gmail.com

Keywords:

Ratio Profitability;
Income Growth

Abstract. *This research aims at investigating Profitability ratio in measuring income growth at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. The data used in this research is quantitative data in forms of financial statements. The technique of analysis is used descriptive with financial ratio. The findings reveal that based on profitability ratio from average for 2017-2019 shows the company is capable in measuring income growth with profitability ratio at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, but still in poor category based on the average produced by the company is not effective in control the cost and make Net Profit Margin 7,26%, Return on Assets 5,71%, and Return on Equity 10.61% is below the industry standard profitability ratio. It is showed that the company is not capable in manage their financial effectively, and the financial condition of PT. Indofoof Sukses Makmur Tbk assessed based on the profitability ratio is still not good and can affect profit growth.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang di gunakan yaitu data Kuantitatif berupa Laporan Keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu menggunakan Rasio keuangan. Hasil penelitian ini bahwa berdasarkan rasio profitabilitas dari rata-rata tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, akan tetapi masih dikategorikan dalam keadaan kurang baik atau masuk dalam kriteria sangat kurang, karena rata-rata laba yang di dihasilkan perusahaan kurang efektif dalam mengntrol biaya, yang menyebabkan *Net profit margin* 7,26% *Return on assets* 5,71%, dan *Return on equity* 10,61% masih berada jauh dibawah standar rasio industri profitabilitas. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan belum mampu mengelolah keuangannya secara efektif, hal ini juga menunjukan bahwa kondisi keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk di nilai berdasarkan rasio-rasio profitabilitas masih kurang baik dan dapat berpengaruh dalam pertumbuhan laba.

Corresponden author:

Email: maryamhusain0699@gmail.com

Pendahuluan

Saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi karena pandemi Covid- 19. Beberapa negara seperti AS, Jepang, Korea Selatan, Uni Eropa, Hong Kong dan Singapura mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada Triwulan I dan II Tahun 2020. Perlambatan ekonomi pasti akan

berdampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020. Pandemi menimbulkan efek domino dari kesehatan ke masalah sosial dan ekonomi, termasuk pelaku usaha. Badan pusat statistik telah mencatat laju pertumbuhan ekonomi pada Kuartal 1 (Januari-Maret) 2020 hanya tumbuh 2,97%. Angka ini melambat dari 4,97% pada IV 2019. Bahkan, pertumbuhan jauh dibawah pencapaian Kuartal I 2019 yang mencapai 5,07% dan pada Kuartal II Tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 5,32%. Angka itu berbanding terbalik dengan Kuartal II Tahun 2019 sebesar 5,05%. Indonesia menghadapi krisis dalam bidang ekonomi yang disebabkan karena pandemic covid-19. Kondisi tersebut sudah nampak memprihatinkan, ekonomi secara global 2020 diperkirakan bisa jatuh seperti depresi 1930, bukan lagi seperti tahun 2008 atau 1998. Kondisi ini juga memicu penurunan perdagangan bahkan perdagangan internasional. Di Indonesia sendiri berbagai sektor harus terkendala dalam proses operasi, seperti pabrik-pabrik yang harus menghentikan proses operasi karena kondisi yang tidak memungkinkan ini. Berdasarkan informasi dari laman berita Kompas.com yang dilansir pada tanggal 10 Mei 2020, pertumbuhan year-on-year, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 1 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53 %

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini berarti sudah Go public dan sahamnya sudah di perjualbelikan di pasar saham. Untuk mencirikan perusahaan yang bergerak di sektormanufaktur sangat mudah yaitu kegiatan bisnisnya merupakan pengolahan bahan baku atau bahan mentah menjadi produk jadi dan siap di perjualbelikan, produksinya memiliki fisik yang jelas, karena perusahaan manufaktur ini mengolah bahan hingga jadi, bukan bidang jasa yang tidak memiliki fisik, konsumen tidak ada kaitannya dengan proses produksi. Karena mereka hanya menjadi penilmat produk yang jadi tersebut. Perusahaan manufaktur di bagi menjadi beberapa sektor mengikuti apa yang mereka produksi. Sektor utama yaitu sektor industri dasar dan bahan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Nantinya dari sektor utama akan ada lagi sub sektor, total jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 180 perusahaan. Dari jumlah yang ada peneliti mengambil salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang termasuk dalam sub sektor industri makanan dan minuman yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai studi kasus perusahaan yang akan di teliti.

Pada PT.Indofood Sukses Makmur di lihat dari data yang ada di temukan bahwa dari tahun ke tahun terjadi pertumbuhan laba yang tidak ikut dengan perubahan rasio keuangan. Dimana ketika rasio keuangan naik pertumbuhan laba turun, dapat dilihat pada presentase Tahun 2015 rasio profitabilitas naik 2% dari 24% menjadi 26%, sedangkan pertumbuhan laba turun 0,05 % dari 0,05% menjadi 0,00%. Hal demikian terjadi karena pengaruh adanya Covid-19 yang menyebabkan investasi dan penjualan pada perusahaan menurun sehingga mempengaruhi aktiva dan modal perusahaan juga menurun. Berdasarkan fenomena dan penelitian yang sudah dilakukan , maka akan diteliti kembali mengenai kemampuan perusahaan dalam mengukur pertumbuhan laba, karena dari penelitian sebelumnya tidak diperoleh hasil yang konsisten atau berbanding terbalik dengan fakta teori yang ada, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian kembali mengenai kemampuan perusahaan dalam mengukur pertumbuhan laba di ukur dengan rasio keuangan.

Akuntansi Keuangan sebagai alat untuk memproses data keuangan dan menyajikannya dalam laporan keuangan, telah di gunakan dalam dunia bisnis sejak beberapa abad yang lalu. Prinsip standar akuntansi yang digunakan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan sistem bisnis, dan juga dipengaruhi oleh kebutuhan para pemakai informasi. Perubahan yang terjadi menunjukkan bahwa akuntansi keuangan sebagai suatu sistem yang dinamis. Perubahan diperlukan agar akuntansi keuangan dapat memenuhi kebutuhan pemakai yang selalu berubah. Di indonesia, Komite Prinsip Akuntansi telah merumuskan standar akuntansi (*Accounting Standard*) dan telah disahkan oleh badan Pengawas Pusat Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan pedoman akuntansi dalam penyajian dan

pelaporan keuangan untuk pihak eksternal. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Arfan, 2016). Setelah laporan keuangan disusun yang berdasarkan data relevan, dan dilakukan dengan prosedur akuntansi serta penilaian yang baik, maka akan dapat dilihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang di maksud yaitu diketahui beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal) dalam laporan neraca perusahaan. Selanjutnya juga dapat diketahui beberapa jumlah pendapatan yang akan diterima dan jumlah biaya yang keluar selama periode tertentu.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepannya. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk menunjukkan hubungan antar akun-akun pada laporan keuangan (neraca, dan laporan laba rugi) Sudana, (2011) dalam (Nasution, 2018). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini diajukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya yaitu agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih di bandingkan dengan tahun sebelumnya Harahap, (2011) dalam (Sari, 2015). Laba bersih merupakan laba yang telah dikurang dengan biaya-biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak Kamsir, (2008) dalam (Sari, 2015). Melihat dari perumusan masalah serta kerangka konseptual yang ada maka penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: Di duga bahwa perusahaan mampu dalam mengukur pertumbuhan laba dengan Rasio Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibicara relatif lebih mudah. Data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian tersebut yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi atau pihak tertentu. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data statistik yang di ambil dari data di Bursa Efek Indonesia Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017-2019 yang diambil dari website www.idx.co.id. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kemampuan perusahaan mengukur pertumbuhan laba dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan atau laba yang dapat diperoleh perusahaan. Adapun langkah-langkah yang di lakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang di butuhkan seperti laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu:

Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Asset

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Asset

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Pertumbuhan laba

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba tahun berjalan} - \text{Laba tahun lalu}}{\text{Laba Tahun Lalu}}$$

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Berdasarkan *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kesehatan perusahaan, karena kemampuan perusahaan mendapatkan laba cukup tinggi.

Perhitungan *net profit margin* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2017-2019) pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{5.145.063}{70.186.618} \times 100\% \\ &= 0,0733054697 \times 100\% \\ &= 7,33054697 \\ &= 7,33 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{4.961.815}{73.394.728} \times 100\% \\ &= 0,0676045151 \times 100\% \\ &= 6,76045151 \\ &= 6,76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{5.902.729}{76.592.955} \times 100\% \\ &= 0,0770662132 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 7,70662132$$

$$= 7,70 \%$$

Analisis Berdasarkan Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan.

Perhitungan *Return On Asset* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2017-2019) pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{5.145.063}{87.939.488} \times 100\% \\ &= 0,0585068564 \times 100\% \\ &= 5,85068564 \\ &= 5,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{4.961.815}{96.537.796} \times 100\% \\ &= 0,0513980141 \times 100\% \\ &= 5,13980141 \\ &= 5,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{5.902.729}{96.198.559} \times 100\% \\ &= 0,0613598484 \times 100\% \\ &= 6,13598484 \\ &= 6,14\% \end{aligned}$$

Analisis Berdasarkan Return On Equity

Rasio ini menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh diukur dari modal pemilik atau modal sendiri. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

Perhitungan *Return On Equity* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2017-2019) pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{5.145.063}{46.756.724} \times 100\% \\ &= 0,110038997 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 11,0038997$$

$$= 11,00\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.815}{49.916.800} \times 100\%$$

$$= 0,0994024256 \times 100\%$$

$$= 9,94024256$$

$$= 9,94\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{54.202.488} \times 100\%$$

$$= 0,10890144 \times 100\%$$

$$= 10,890144$$

$$= 10,89\%$$

Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pengukuran Laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (idar yani).

Perhitungan Pertumbuhan laba yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2017-2019) pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan} - \text{Laba Tahun lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.145.063 - 4.852.481}{4.852.481} \times 100\%$$

$$= \frac{292.582}{4.852.481} \times 100\%$$

$$= 0,0602953417 \times 100\%$$

$$= 6,02953417$$

$$= 6,02\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.815 - 5.145.063}{5.145.063} \times 100\%$$

$$= \frac{-183.248}{5.145.063} \times 100\%$$

$$= -0,0356162791 \times 100\%$$

$$= -3,56162791$$

$$= -3,56\%$$

Analisis Berdasarkan Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil analisis rasio *Net Profit Margin* yang dilakukan pada penelitian ini bahwa perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, meskipun dilihat dari standar rasio industri profitabilitas kondisi perusahaan masih berada jauh dari standar rasio atau masih kurang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan dari tahun ke tahun rasio *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi (naik/turun) yang di ikuti oleh pertumbuhan laba juga dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi (naik/turun). Hal ini di karenakan oleh laba bersih yang menurun dan adanya peningkatan penjualan yang di ikuti oleh peningkatan biaya-biaya yang di keluarkan oleh perusahaan yang disebabkan oleh terjadinya penjualan sebagai akibat meningkatnya harga jual, terjadinya penurunan harga pokok penjualan kerana menurunnya volume penjualan, terjadinya kenaikan biaya-biaya sehingga menyebabkan *net profit margin* mengalami penurunan dan berpengaruh untuk pertumbuhan laba, sedangkan peningkatan *net profit margin* disebabkan oleh peningkatan laba bersih dan adanya peningkatan pada penjualan ditengah kurangnya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang disebabkan oleh terjadinya kenaikan penjualan sebagai akibat meningkatnya volume penjualan dan harga jual, terjadinya peningkatan harga pokok penjualan menyebabkan adalah kenaikan volume penjualan, terjadinya kenaikan biaya-biaya sehingga *net profit margin* mengalami peningkatan dan diikuti oleh pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan.

Analisis Berdasarkan Rasio *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis rasio *Return On Assets* (ROA) yang dilakukan pada penelitian ini bahwa perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, meskipun dilihat dari standar rasio industri profitabilitas kondisi perusahaan masih berada jauh dari standar rasio atau masih kurang baik. Sama halnya dengan analisis *Net Profit Margin* (NPM), pada penelitian ini hasil yang di dapat bahwa dari tahun ketahun rasio *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi (naik/turun) yang diikuti oleh pertumbuhan laba yang mengalami fluktuasi (naik/turun) selama tiga tahun. Hal ini di karenakan oleh penurunan laba bersih dan adanya tingkat penggunaan aktiva yang meningkat, sehingga berdampak pada analisis *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dan diikuti oleh pertumbuhan laba juga menurun. Sedangkan tingkat *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan, di sebabkan oleh laba bersih yang di dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah, hal ini juga tentunya didukung dengan penekanan sejumlah biaya yang di keluarkan oleh perusahaan. Sehingga berpengaruh terhadap peningkatan tingkat *Return On Assets* (ROA) dan diikuti oleh pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan.

Analisis Berdasarkan Rasio *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis rasio *Return On Assets* (ROA) yang dilakukan pada penelitian ini bahwa perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, meskipun dilihat dari standar rasio industri profitabilitas kondisi perusahaan masih berada jauh dari standar rasio atau masih kurang baik. Dengan hasil analisis pada penelitian ini diperoleh bahwa dari tahun ke tahun rasio *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi (naik/turun) yang diikuti oleh pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi (naik/turun). Hal ini di sebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih dan adanya kenaikan pada jumlah modal sendiri atau ekuitas pemegang saham tetapi tidak menekan jumlah biaya yang di keluarkan, sehingga berpengaruh pada pertumbuhan laba juga mengalami penurunan. Sedangkan pada saat rasio *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan di sebabkan oleh peningkatan jumlah laba bersih yang diikuti oleh kenaikan jumlah modal sendiri di tengah turunnya jumlah biaya yang di keluarkan oleh perusahaan, hal ini juga berpengaruh pada pertumbuhan laba yang mengalami peningkatan.

Simpulan

Kesimpulannya yaitu sebagai berikut: 1). Berdasarkan analisis *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan mampu dalam mengukur pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan hasil analisis *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi (naik/turun) setiap tahun, yang di sebabkan oleh laba bersih yang menurun dan adanya peningkatan pada volume penjualan akan tetapi tidak ada penekanan terhadap biaya-biaya yang di keluarkan, sehingga berpengaruh pada pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi (naik/turun) setiap tahun. 2). Berdasarkan analisis *Return On Assets* (ROA) perusahaan mampu dalam mengukur pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan hasil analisis bahwa *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi (naik/turun) selama tiga tahun, yang di sebabkan oleh penurunan laba dan adanya kenaikan tingkat aktiva tetapi tidak mengontrol biaya-biaya yang di keluarkan, sehingga berpengaruh pada pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi setiap tahun. 3). Berdasarkan analisis rasio *Return On Equity* (ROE) perusahaan mampu dalam mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas. Dengan hasil penelitian bahwa *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini di karenakan oleh laba bersih yang menurun dan adanya kenaikan pada modal sendiri atau modal yang diinvestasikan di ikuti oleh biaya-biaya yang di keluarkan besar, sehingga berpengaruh pada pertumbuhan laba yang mengalami fluktuasi juga setiap tahun.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adam, M. (2015). Analisis Laporan Keuangan online Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Biomass Chem Eng*, 13.
- Andriyani. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (1993), 24.
- Arfan, I. (2016). *Analisis laporan keuangan*. medan: Madenatera.
- Erika, R. (2019). Dampak Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas, Rasio Profitabilitas Dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indindonesia tahun 2016-2018. *Nanotechnology*, 27(9), 3505–3515.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitailitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. *Jurnak Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 151(september 2016), 10–17.
- Harahap. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (14th ed.). jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi 1-10). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Vol. 9).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.; Adipramono, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- IAI. (2016). *Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)*. 2016.
- IAI, P. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan* (Vol. 2014; I. A. Indonesia, ed.)
- Kamsir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. In *Biomass Chem Eng* (Vol. 49).
- Kholilah, A. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Isbn*, 4(1), 121–138.
- Ladiku, Y. (2015). *Analisis Pengakuan Pendapatan Atas Penjualan Angsuran Pada PT. Sinar Galesong Pratama Kota Gorontalo*.
- Lamuda, I. (2017). The Effects of Firm Size and Profitability on Banking Industry: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic Persepective*.
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta.

- Nasution, M. R. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi*. 5(1), 1–8.
- Novisheila. (2016a). *Analisis rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan automotive and allied products yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014*. 3345–3356.